

## HASIL PENELITIAN INDIVIDU

# PEMAKNAAN TEMPAT BAGI KONSUMEN RUMAH MAKAN DI SULAWESI-SELATAN (STUDI FENOMENOLOGI RUMAH MAKAN DI KAWASAN LOSARI, MAKAKASSAR-GALESONG, TAKALAR)

OLEH:

Rita, S.AP., S.ST.Par., MM.Par., CHE

POLITEKNIK PARIWISATA MAKASSAR KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF 2024

### PENGESAHAN HASIL PENELITIAN

Peneliti : Rita, S.AP., S.ST.Par., MM.Par., CHE.

Judul Penelitian : Pemaknaan Tempat Bagi Konsumen Rumah Makan di

Sulawesi Selatan (Studi Fenomenologi Rumah Makan di

Kawasan Losari, Makassar-Galesong, Takalar)

Makassar, 20 Agustus 2024

Menyetujui,

Ketua PPPM Poltekpar Makassar

Ilham Junaid, M.Hum., Ph.D NIP.197701082002121001

Direktur Politeknik Pariwisata Makassar

Mengetahui,

Dr. Herry Rachmat Widjaja, M.M.Par., CHE.

NIP.196602111992031002

# LEMBAR PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN

Peneliti

: Rita

Judul Penelitian

: Pemaknaan Tempat Bagi Konsumen Rumah Makan di Sulawesi Selatan (Studi Fenomenologi Rumah Makan di Kawasan Losari, Makakassar-Galesong, Takalar)

Makassar, 16 Desember 2024

Menyetujui Pembimbing,

Prof. Dr. Rifdan, M.Si

# Daftar Pustaka

LEMBAR PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN	ii
Daftar Pustaka	iii
Daftar Tabel dan Gambar	v
Abstract	vi
Kata Pengantar	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kontribusi/Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Pemaknaan	8
2.2 Wisata Bahari	10
2.3 Industri Pariwisata.	12
2.4 Rumah Makan	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Sumber Data dan Informan	20
3.3 Metode Pengumpulan Data	22
3.4 Teknik Analisis Data	24
3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.6 Kerangka Pikir Penelitian	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 HASIL PENELITIAN	28
4.1.1 Karakteristik Tempat Rumah Makan	28
4.1.1.1 Rumah Makan Asia	28
4.1.1.2 Rumah Makan Western	33
4.1.1.3 Rumah Makan Indonesia (Lokal)	36
4.1.2 Pemaknaan Tempat	46
4.1.2.1 Ruman Makan Asia	46
4.1.2.2 Rumah Makan Western	49
4.1.2.3 Rumah Makan Lokal	54
4.2 PEMBAHASAN	57
4.2.1 Karaketristik Rumah Makan di Kawasan Pariwisata Bahari	57
4.2.1 Karaketristik Rumah Makan di Kawasan Pariwisata Bahari	
4.2.2 Pemaknaan Tempat Berdasarkan Karakteristik Rumah Makan di Kawasan	60
4.2.2 Pemaknaan Tempat Berdasarkan Karakteristik Rumah Makan di Kawasan Pariwisata Bahari	60
4.2.2 Pemaknaan Tempat Berdasarkan Karakteristik Rumah Makan di Kawasan Pariwisata Bahari	60
4.2.2 Pemaknaan Tempat Berdasarkan Karakteristik Rumah Makan di Kawasan Pariwisata Bahari 4.2.2.1 Rumah Makan Asia	60 60 65
4.2.2 Pemaknaan Tempat Berdasarkan Karakteristik Rumah Makan di Kawasan Pariwisata Bahari  4.2.2.1 Rumah Makan Asia  4.2.2.2 Rumah Makan Western  4.2.2.3 Rumah Makan Lokal	60 65 72
4.2.2 Pemaknaan Tempat Berdasarkan Karakteristik Rumah Makan di Kawasan Pariwisata Bahari 4.2.2.1 Rumah Makan Asia 4.2.2.2 Rumah Makan Western 4.2.2.3 Rumah Makan Lokal BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60 65 72 79
4.2.2 Pemaknaan Tempat Berdasarkan Karakteristik Rumah Makan di Kawasan Pariwisata Bahari 4.2.2.1 Rumah Makan Asia 4.2.2.2 Rumah Makan Western 4.2.2.3 Rumah Makan Lokal BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 5.1 Kesimpulan	60 65 72 79

# Daftar Tabel dan Gambar

3
20
6
26
31
34

Rita. 2024. Place Meaning for Restaurant Consumers in South Sulawesi: A Phenomenological Study of Restaurants in the Losari, Makassar-Galesong, Takalar Area. Politeknik Pariwisata Makassar.

### Abstract

This study aims to explore the characteristics and meaning of dining experiences at restaurants in the coastal areas of Makassar, Takalar, and Gowa, focusing on how consumers perceive and evaluate their dining experiences. The primary issue identified is the lack of in-depth understanding of how various types of restaurants (Asian, Western, and Local) influence consumer experiences and perceptions within the local cultural context. The research employs a phenomenological approach, utilizing in-depth interviewsand direct observations at selected restaurants. A total of 18 informants, representing diverse social and demographic backgrounds, were interviewed to gather qualitative data. This data was analyzed using qualitative data analysis techniques to identify themes and patterns in consumers' place meanings. The main findings reveal that dining experiences at different types of restaurants offer distinct characteristics and meanings. Asian restaurants are often seen as places for socialization, functionality, and nostalgia. Western restaurants are perceived as venues for socializing, business meetings, symbolic, psycho-emotional, and romantic occasions. In contrast, local restaurants are viewed as representations of cultural identity, nostalgia, and economical choices. The principal conclusion of the study is that consumers' place meanings are significantly influenced by the type of restaurant and the local cultural context, which can contribute to enhancing tourism and local economic development.

Key words: Place Meaning, Restaurant, Coastal Area, Tourism, Culinary Experience

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi karakteristik dan makna pengalaman makan di rumah makan di kawasan pesisir Makassar, Takalar, dan Gowa, dengan fokus pada bagaimana konsumen memandang dan mengevaluasi pengalaman makan mereka. Masalah utama yang diidentifikasi adalah kurangnya pemahaman mendalam tentang bagaimana berbagai jenis rumah makan (Asia, Western, dan Lokal) mempengaruhi pengalaman dan persepsi konsumen dalam konteks budaya lokal. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, dengan memanfaatkan wawancara mendalam dan observasi langsung di rumah makan yang dipilih. Sebanyak 18 informan, yang mewakili latar belakang sosial dan demografis yang beragam, diwawancarai untuk mengumpulkan data kualitatif. Data tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif untuk mengidentifikasi tema dan pola dalam pemaknaan tempat oleh konsumen. Temuan utama mengungkapkan bahwa pengalaman makan di berbagai jenis rumah makan menawarkan karakteristik dan makna yang berbeda. Rumah makan Asia sering dianggap sebagai tempat untuk bersosialisasi, fungsional, dan nostalgia. Rumah makan Western dipandang sebagai tempat untuk bersosialisasi, pertemuan bisnis, simbolis, psiko-emosional, dan romantis. Sebaliknya, rumah makan lokal dipandang sebagai representasi identitas budaya, nostalgia, dan pilihan ekonomis. Kesimpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa makna tempat oleh konsumen sangat dipengaruhi oleh jenis rumah makan dan konteks budaya lokal, yang dapat berkontribusi pada peningkatan pariwisata dan pengembangan ekonomi lokal.

Kata Kunci: Makna Tempat, Rumah Makan, Kawasan Pesisir, Pariwisata, Pengalaman Kuliner

# Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan penelitian individu tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini berjudul "Pemaknaan Tempat Bagi Konsumen Rumah Makan di Sulawesi Selatan: Studi Fenomenologi Rumah Makan di Kawasan Losari, Makassar-Galesong, Takalar"merupakan hasil dari usaha dan dukungan banyak pihak. Dalam kesempatan ini, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penelitian ini.

Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada Direktur Politeknik Pariwisata Makassar, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan selama proses penelitian ini. Dukungan moral dan administratif dari beliau sangat memotivasi kami untuk menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Selanjutnya, kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M), yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berharga. Bimbingan beliau dalam penyusunan proposal dan pelaksanaan penelitian sangat membantu dalam memperlancar proses penelitian ini.

Kami juga ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Ketua Jurusan yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses penelitian ini. Arahan dan masukan dari beliau sangat bermanfaat dalam penajaman fokus penelitian.

Kepada para informan yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi berharga melalui wawancara, kami ucapkan terima kasih yang mendalam. Tanpa partisipasi aktif dari Anda, penelitian ini tidak akan dapat terwujud.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada tim reviewer hasil dan proposal, yang telah memberikan masukan konstruktif dan saran yang sangat berguna dalam memperbaiki kualitas penelitian ini. Kritik dan saran dari tim reviewer telah membantu kami dalam penyempurnaan hasil penelitian dan proposal.

Akhir kata, kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang pariwisata dan hospitality. Semoga penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna bagi peneliti dan praktisi di masa depan.

Makassar, 28 Juli 2024

[Penuli